

BAB VI

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan terhadap sistem pendukung keputusan seleksi penerima program Indonesia pintar (PIP) :

1. Sistem ini memudahkan pihak sekolah dalam menyeleksi siswa penerima PIP secara cepat dan tepat.
2. Perhitungan dengan Metode SAW yang diterapkan ini berdasarkan kriteria-kriteria dan bobot nilai yang telah ditentukan, dimana perhitungan dengan melakukan normalisasi matriks semua kriteria. Hasil akhir dari penelitian ini sebuah alternatif yang memiliki alternatif terbaik dari alternatif lainnya berdasarkan proses pemeringkatan.

1.2. Saran

Oleh karena keterbatasan kemampuan untuk waktu dalam pembangunan sistem ini maka setelah melewati tahap pengujian atau testing maka dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Sistem pendukung keputusan ini dibangun agar memudahkan pihak sekolah dalam menyeleksi siswa PIP dengan cepat dan tepat.

2. Penambahan kriteria serta perubahan bobot vektor tiap kriteria dapat menjadi pertimbangan untuk pengembang yang ingin mengembangkan aplikasi ini.
3. Sistem ini akan bekerja dengan baik apabila data kriteria, data detail kriteria ataupun data siswa, untuk itu diharapkan peserta dapat memberikan data dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Elistri, M. (2014). Penerapan Metode Saw Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Seluma. *Jurnal Media Infotama* , 105-109.
- Elyana. (2018). sistem informasi seleksi penerima program indonesia pintar dengan menggunakan metode maut. *StikomCKI.ac.id* , 96-105.
- Eniyati, S. (2011). Perancangan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan untukPenerimaan Beasiswa dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *jurnal teknologi informasi dinamik* , 171-177.
- Fauzan, R. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bidik Misi di poliban dengan metode saw berbasis web. *join (jurnal online informatika)* , 79-83.
- Fitriyani. (2018). penentuan beasiswa pada smkn 6 pangkal pinang menggunakan metode SAW dan Fuzzy multi attribute Decission making. *jurnal resti (rekayasa sistem dan teknologi informasi)* , 437-443.
- Gumanti, M. (2015). sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima beasiswa dari dinas pendidikan kab. pringsewu menggunakan metode saw (studi kasus sma muhammadiyah 01 pringsewu. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Teknologi Komputer (SENATKOM 2015)* , 96-103.
- Mangapul, G. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Beasiswa Di Fakultas Teknik Univeristas Negeri Jakarta Dengan Model Fuzzy Multiple Attribute Menggunakan Metode Saw. *jurnal pintar* , 126-133.
- Ningsih, S. R. (2017). sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode

electre dalam menentukan penerimaan program indonesia pintar (pip) melalui kartu indonesia pintar (kip) (studi kasus: sd swasta al-washliyah moho kabupaten simulangun). *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)* , 264-275.

Nurjoko. (2015). sistem pendukung keputusan penerima kartu keluarga sejahtera

(kks) menggunakan metode simple additive weighting (SAW). *jurnal TIM Darmajaya* , 203-217.

Radhitya, Y. (2016). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penentuan

Penerima Beasiswa Dengan Metode SAW. *Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukas* , 23-32.

Supriyanti, W. (2014). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan

Penerima Beasiswa dengan Metode SAW. *Citec Journal* , 67-75.

Warnilah. (2018). Sistem Informasi Seleksi Penerima Program Indonesia Pintar

Dengan Menggunakan Metode Maut. *StikomCKI.ac.id* , 96-105.

Waziana, W. (2015). Perancangan Aplikasi Manajemen Pendukung Keputusan

Penentuan Beasiswa Pada SMK Bahrul Maghfiroh Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jpgmi*,40-60.

Yogha, R. (2016). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penentuan

Penerima Beasiswa Dengan Metode SAW. *Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukas* , 23-32.

Yulianti, I. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Beasiswa Pendidikan

Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Telematika* , 29-39.